

ABSTRACT

The relation between participatory budgeting and budgetary slack has been examined in several studies with unidimensional organizational commitment as contingency factor. According to the theory, variable of organizational commitment is multidimensional. In this study, role of each organizational dimension on the relation between participatory budgeting and budgetary slack has been investigated. In particular, this study pay attention to the adoption of private sector measurements on the public sector.

Data for the study were collected by a survey questionnaire administered to a sample of 170 persons who involved in Departemen Pendidikan Nasional budgeting process and 78 of the questionnaire were returned.

The result show that participatory budgeting affected budgetary slack positive and significantly but dimensions of organizational commitment have no role related to this study. The External factor of persons who involved in the budgeting process, i.e. inducements for dominant stakehokder was predicted as the cause why dimensions of organizational commitment did not affect the relationship between participatory budgeting and budgetary slack.

Key Word: participatory budgeting, budgetary slack, organizational commitment dimensions

INTISARI

Riset tentang faktor kontinjensi variabel komitmen organisasional yang bersifat unidimensi terhadap hubungan antara partisipasi penganggaran dan senjangan anggaran telah banyak dilakukan. Dalam riset ini dianalisis peran masing-masing dimensi komitmen organisasional terhadap hubungan antara partisipasi penganggaran dan senjangannya. Pengadopsian instrumen pengukuran variabel sektor swasta untuk kemudian diterapkan di sektor publik menjadi perhatian tersendiri dalam riset ini.

Riset ini dilakukan dengan metode *survey*. Responden riset adalah pelaku penganggaran sektor pemerintah (Depdiknas). Kuesioner yang disebar sebanyak 170 dan yang kembali dan dapat diolah sebanyak 78 buah.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran tetapi dimensi-dimensi komitmen organisasional tidak menunjukkan perannya sebagai variabel moderat. Hal tersebut diduga karena faktor eksternal pelaku penganggaran seperti *inducement* terhadap *stakeholder* yang dominan menjadi penyebab mengapa dimensi dimensi komitmen organisasional tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penganggaran dan senjangannya.

Kata Kunci: partisipasi penganggaran, senjangan anggaran, dimensi-idimensi komitmen organisasional